

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan guru dalam program sertifikasi guru pada guru SMPN di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah sangat tinggi. Keterlibatan guru dalam kegiatan pengisian dan pengumpulan berbagai format/daftar sertifikasi guru serta pemahaman guru atas prosedur pendaftaran masih perlu ditingkatkan.
2. Keterlibatan guru SMPN di Kota Palu dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan sudah tinggi. Terdapat dua hal yang harus mendapat perhatian untuk meningkatkan keterlibatan atau peran serta guru dalam kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan yaitu peningkatan jalinan komunikasi atau hubungan yang harmonis antar guru dengan pengawas satuan pendidikan, keterlibatan secara fisik dalam supervisi akademik, dan dalam menilai program supervisi yang dirancang oleh pengawas satuan pendidikan.
3. Kinerja guru SMPN di Kota Palu yang ditunjukkan dalam kinerja pembelajaran sangat tinggi. Namun demikian para guru harus senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dalam rangka menjaga dan meningkatkan profesionalismenya terutama dalam merencanakan dan

menggunakan media pembelajaran, mengelola interaksi perilaku dalam kelas, dan melaksanakan penilaian.

4. Keterlibatan guru dalam program sertifikasi guru berkorelasi positif dan rendah dengan kinerja guru SMPN di Kota Palu. Semakin tinggi tingkat keterlibatan guru dalam program sertifikasi maka semakin tinggi pula kinerja guru SMPN di Kota Palu.
5. Keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan berkorelasi positif dan sedang terhadap kinerja guru SMPN di Kota Palu, artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan maka semakin tinggi pula kinerja guru.
6. Secara bersama-sama keterlibatan guru dalam program sertifikasi guru dan keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan berkorelasi positif dan sedang dengan kinerja guru SMPN di Kota Palu. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan guru dalam program sertifikasi guru dan keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan mengakibatkan kinerja guru semakin tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Keterlibatan guru dalam program sertifikasi dalam kondisi sangat tinggi. Hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan mengingat tuntutan

profesionalisme pendidikan semakin tinggi. Namun perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman guru atas prosedur pendaftaran peserta sertifikasi dan pengisian format sertifikasi.

2. Keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan dalam kondisi tinggi. Sesuai dengan paradigma baru yang dikembangkan dalam kegiatan supervisi yang bersifat demokratis maka perlu adanya pengikisan terhadap pandangan bawahan dan atasan antara guru dengan pengawas satuan pendidikan. Guru harus dipandang sebagai mitra dalam kegiatan supervisi pada umumnya. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk membina hubungan yang lebih harmonis, meningkatkan keterlibatan secara fisik baik dalam pelaksanaan program maupun penilaian program supervisi akademik.
3. Kinerja guru sudah dalam kondisi sangat tinggi/sangat baik. Namun demikian upaya untuk meningkatkan kinerja masih sangat diperlukan terutama dalam mendorong para guru untuk tidak ragu-ragu menggunakan media pembelajaran, mengelola interaksi dalam kelas, dan melaksanakan penilaian. Media pembelajaran tidak identik dengan sesuatu yang mahal dan canggih,. Hal terpenting dalam penggunaan media adalah bahwa media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran dan karakteristik peserta didik serta mendukung penguasaan kompetensi oleh peserta didik.